BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode penelitian yang disebut penelitian *field research*, karena pengambilan datanya dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian ini menghasilkan statistik deskriptif yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di lingkungan sebenarnya. Penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan temuan yang dilakukan secara langsung di lapangan.⁵⁴ Selain itu untuk mengumpulkan informasi secara detail mengenai bagaimana kecerdasan sosial siswa kelas IV IPAS ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran TGT. Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati merupakan lokasi dimana peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk, mengutamakan makna, dan menggunakan evaluasi data secara induktif.⁵⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengandalkan Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati sebagai sumbernya. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data sejarah yang akurat agar dapat memahami secara utuh bagaimana model pembelajaran TGT digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas IV IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati. Penelitian berlangsung pada bulan Februari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Responden penelitian meliputi siswa kelas IV, guru kelas IV, dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati. Untuk tahun ajaran 2023–2024, guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum menerapkan penelitian untuk mengetahui keefektifan penggunaan *team games tournament* sebagai sarana

⁵⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 11

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

meningkatkan kecerdasan sosial siswa yang mengikuti kelas IPAS di fase B.

D. Sumber Data

Informasi dalam studi ini dikumpulkan dari 2 jenis sumber, yaitu informasi utama serta skunder, yakni:

1. Sumber data primer

Di antara banyak jenis informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini, ada dua contoh sumber data primer yang menonjol: wawancara dengan partisipan penelitian dan observasi lapangan. partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, guru kelas dan siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV MI Manbaul Ulum.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder yang digunakan untuk penelitian ini mencakup karya terbitan yang relevan, bahan arsip, makalah individual, dan referensi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dimulai dengan perolehan data, yang mencakup pengamatan langsung terhadap suatu tindakan. Informasi yang memenuhi kriteria penelitian tidak akan dapat diperoleh kecuali partisipan mempunyai pengalaman dengan metode pengumpulan data. Proses perolehan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tanya jawab, dan dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan

Mengamati tindakan yang sedang berlangsung adalah salah satu metode pengumpulan data. Tugas utama yang memusatkan perhatian pada observasi meliputi pencatatan peristiwa secara akurat, membuat hubungan antara aspek-aspek berbeda dari peristiwa tersebut, dan mempertahankan fokus. Mengumpulkan informasi tentang suatu masalah melalui observasi memungkinkan seseorang menggunakan pemahaman sebagai alat untuk mengkonfirmasi atau mengubah informasi yang diberikan.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, yaitu siswa aktif dalam penerapan model pembelajaran. Peneliti hanya datang ke kelas pada waktu yang tepat untuk mengamati

kegiatan, namun tidak berperan aktif dalam menerapkan model pembelajaran.⁵⁶

Untuk mengumpulkan informasi seakurat mungkin tentang penggunaan model pengajaran TGT di kelas sains, observasi ini dilakukan saat penelitian sedang berlangsung. Melalui observasi ini, siswa tahap B khususnya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati akan terasah keterampilan sosialnya, yang juga akan mengungkap tantangan-tantangan yang dihadapi siswa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti. Pertemuan antara dua individu dalam format tanya jawab dengan tujuan berbagi informasi untuk menciptakan makna tentang topik tertentu itulah yang dimaksud dengan wawancara, menurut Esterberg. Untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya, penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Dengan menggunakan metode ini, seseorang dapat mempelajari topik yang sedang diselidiki lebih dalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi bagaimana siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati memperoleh manfaat dari model pembelajaran TGT yang menekankan pada pengembangan kecerdasan sosial. Selain itu, wawancara ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah, Peneliti akan mewawancarai kepala Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati tentang bagaimana mereka menggunakan model TGT untuk membantu siswanya mengembangkan keterampilan sosial di bidang IPAS
- b. Guru kelas, Dalam penelitian ini, Peneliti bermaksud melakukan wawancara dengan guru kelas yang bertanggung jawab untuk memperkenalkan model TGT ke dalam kelasnya untuk menumbuhkan akurasi sosial siswanya dalam sains dan metode ilmiah tahap B, khususnya di kelas IV. dan kelas implementasi TGT pada permasalahan yang ditemui pada model pembelajaran.
- c. Peserta Didik kelas IV, Siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT pada kelas IPAS diwawancarai untuk mengetahui pemikirannya mengenai tantangan yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 114

dihadapi dan kegiatan pembelajaran yang diikutinya selama menggunakan model tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada catatan tertulis atau digital tentang kejadian di masa lalu. Penelitian dokumenter dapat mendukung metode observasi dan penyelidikan yang digunakan dalam penelitian kualitatif, sehingga memungkinkan diperolehnya informasi yang valid.⁵⁷

Tinjauan pustaka penelitian ini meliputi pengenalan Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati, lokasi, perspektif, tujuan, dan indikatornya. Selain itu, informasi tentang siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati, serta guru dan latar belakang pendidikannya, serta foto atau visual lainnya yang berkaitan dengan kegiatan yang merupakan bagian dari model pembelajaran TGT untuk pengembangan kecerdasan sosial.

F. Uji Keabsahan Data

Metode triangulasi digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Triangulasi sumber

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, data diambil dari berbagai sumber. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menilai data untuk menarik kesimpulan.

2. Uji teknik triangulasi

Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk verifikasi, observasi komparatif, investigasi, dan pengumpulan dokumen, dan gunakan teknik-teknik tersebut untuk mendukung hasil penelitian.⁵⁸

3. Triangulasi waktu

Dengan mengulangi pernyataan yang sama dalam berbagai konteks dan waktu yang berbeda, penelitian ini menggunakan triangulasi temporal.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),373.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)374

G. Teknik Analisis Data

Anaalisis kualitatif dan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Penting untuk menjaga konteks studi masalah ketika menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan sumber lain. Prinsip-prinsip yang digariskan oleh Miles dan Huberman, yang menganjurkan evaluasi data kualitatif secara berkelanjutan, menjadi dasar proses analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini.⁶⁰ Penjelasan tahapan analisis data dapat dilihat di bawah ini:

1. Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, sesi tanya jawab, dan telaah dokumen. Langkah selanjutnya adalah peneliti memeriksa apakah datanya akurat dan komprehensif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, catatan, dan observasi. Turut berkontribusi dalam proses pengumpulan data adalah anggota tim peneliti, termasuk madrasah induk, guru kelas empat, dan siswa.

Siswa kelas IV MI Manbaul Ulum dikembangkan kecerdasan sosialnya melalui penggunaan model pembelajaran dalam konteks penelitian ilmiah dan komunitas ilmiah. Namun bukan itu saja, hal ini juga menunjukkan bagaimana siswa berjuang untuk menerapkan model pengajaran. Wawancara dengan administrator sekolah, guru, dan siswa kelas IV sendiri memberikan datanya. Dokumentasi juga mencakup profil sekolah, maksud dan tujuan, lokasi, informasi dosen dan siswa, serta foto atau grafik apa pun yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa kelas IV.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan prosedur analitis yang memerlukan kejelasan dan akurasi. Mengurangi, memilih, dan berkonsentrasi pada aspek-aspek utama adalah bagian dari reduksi data. Peneliti dapat lebih mudah memperoleh informasi tambahan dengan cara menyaringnya ketika informasi yang disajikan lebih detail. Informasi yang paling penting diambil atau dihilangkan setelah berbagai bentuk data dikumpulkan.

Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati adalah subjek penelitian ini, yang menyelidiki

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246-252

efektivitas pendekatan TGT dalam pendidikan IPAS. Masalah dan solusi potensial juga dieksplorasi dalam penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data menjelaskan pengelompokan data yang disederhanakan. Beberapa cara penyajian data dalam penelitian kualitatif meliputi representasi grafis, deskripsi singkat, dan interaksi antar kategori. Pendekatan umum dalam penyajian data adalah penulisan naratif, yang menyusun informasi secara jelas dan terorganisir.

Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum menggunakan model pembelajaran TGT untuk pembelajaran IPAS, dan penelitian ini mengungkap tantangan yang mereka hadapi ketika mencoba menggunakan model tersebut.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mengikuti ketentuan data. Kesimpulan diperlukan untuk menjawab pernyataan pertanyaan ini. Hasil asli yang belum pernah terlihat sebelumnya merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Diharapkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan terjawab oleh hasilnya. Pembahasan tantangan dan potensi solusi penerapan model pembelajaran TGT pada kelas IV IPAS di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati, dengan penekanan pada bagaimana penggunaan model tersebut untuk menumbuhkan kecerdasan sosial siswa di kelas IPAS.